

## OPTIMALISASI MANAJEMEN SDM MELALUI PENATAAN STRUKTUR KERJA, MANAJEMEN WAKTU, DAN TRANSFORMASI DIGITAL MARKETING PADA SURYA GYM BALI

I Ketut Setia Sapta<sup>1,\*</sup>, Ni Kadek Ayu Fitriyanti<sup>2</sup>, I Gusti Ngurah Putrawan<sup>3</sup>,  
Nyoman Dane<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

<sup>3,4</sup>Mahasiswa Program Doktor, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [ketutsetiasapta@unmas.ac.id](mailto:ketutsetiasapta@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia (SDM) melalui penataan struktur kerja, manajemen waktu, dan transformasi digital marketing pada Surya Gym Bali. Kegiatan dilaksanakan melalui metode observasi, wawancara, analisis kebutuhan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada struktur kerja yang belum jelas, pembagian tugas yang tidak terorganisir, pengaturan waktu kerja yang belum optimal, serta promosi digital yang belum merata pada seluruh unit usaha. Pelaksanaan program dilakukan melalui penyusunan struktur organisasi dan job description, pengaturan jadwal kerja dan waktu istirahat, serta pelatihan digital marketing yang mencakup pembuatan kalender konten dan strategi promosi media sosial. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efektivitas kerja, kejelasan tanggung jawab karyawan, serta peningkatan disiplin dan produktivitas kerja. Selain itu, strategi promosi digital menjadi lebih terstruktur, konsisten, dan mencakup seluruh unit usaha seperti gym, MMA, dan cafe. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas manajemen internal dan daya saing usaha di era digital.

**Kata Kunci** : manajemen SDM, struktur kerja, manajemen waktu, digital marketing, pengabdian masyarakat

### ANALISIS SITUASI

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif menuntut setiap organisasi untuk mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, terutama sumber daya manusia (SDM) yang menjadi faktor utama keberhasilan perusahaan. SDM tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana operasional, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, optimalisasi manajemen SDM melalui penataan struktur kerja yang jelas, pengelolaan waktu yang baik, serta pemanfaatan teknologi digital menjadi hal yang sangat penting di era modern (Dessler, 2020). Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga membawa perubahan besar dalam sistem kerja organisasi, di mana digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi, ketertiban, dan produktivitas kerja (Laudon & Laudon, 2021).

Surya Gym Bali sebagai pusat kebugaran yang menyediakan layanan gym, kelas MMA, dan cafe memiliki potensi besar untuk berkembang seiring meningkatnya

minat masyarakat terhadap gaya hidup sehat. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan SDM, seperti struktur kerja yang belum tersusun secara sistematis. Kondisi ini menyebabkan adanya tumpang tindih tugas serta kurang jelasnya pembagian wewenang antar karyawan. Selain itu, manajemen waktu kerja juga belum optimal sehingga berdampak pada keterlambatan penyelesaian pekerjaan dan kurang maksimalnya pelayanan kepada pelanggan. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya perbaikan dalam sistem manajemen internal agar operasional berjalan lebih efektif.

Di sisi lain, aspek pemasaran digital di Surya Gym Bali juga belum dimaksimalkan secara menyeluruh. Konten media sosial masih cenderung berfokus pada fasilitas gym dan MMA, sedangkan unit usaha lain seperti cafe belum memperoleh eksposur yang seimbang. Padahal, strategi digital marketing yang terintegrasi dapat meningkatkan brand awareness dan memperluas jangkauan pelanggan. Transformasi digital marketing yang terencana menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing usaha di era digital (Kotler & Keller, 2016). Dengan pengelolaan konten yang lebih strategis dan konsisten, seluruh lini usaha dapat dipromosikan secara lebih optimal kepada target pasar.

Optimalisasi manajemen SDM melalui penataan struktur kerja yang baik akan membantu menciptakan sistem kerja yang lebih terorganisir dan akuntabel. Penetapan job description yang jelas serta pembagian tugas yang tepat dapat meningkatkan koordinasi dan efektivitas kerja tim. Selain itu, penerapan manajemen waktu yang baik juga mampu meningkatkan disiplin kerja, mengurangi penundaan, dan meningkatkan produktivitas karyawan secara keseluruhan (Robbins & Judge, 2017). Ketika manajemen internal berjalan dengan baik, maka dukungan terhadap strategi pemasaran digital juga akan menjadi lebih kuat dan terarah. Sinergi antara pengelolaan SDM yang efektif dan digital marketing yang optimal akan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bagi Surya Gym Bali dalam menghadapi persaingan bisnis di era digital.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Surya Gym Bali merupakan usaha di bidang jasa kebugaran yang menyediakan fasilitas gym, kelas bela diri (MMA), serta unit usaha cafe. Usaha ini memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang karena didukung oleh lokasi strategis serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan dan kebugaran tubuh. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) serta strategi promosi usaha yang belum optimal.

Permasalahan utama terletak pada belum tersusunnya struktur kerja dan pembagian tugas karyawan secara jelas dan tertulis. Kondisi ini menyebabkan ketidakjelasan tanggung jawab, terjadinya tumpang tindih pekerjaan, serta kurang optimalnya koordinasi antarbagian yang berdampak pada efektivitas operasional. Selain itu, pengaturan waktu kerja, terutama jadwal istirahat karyawan, juga belum

terstruktur dengan baik sehingga berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan beban kerja dan mengganggu kelancaran pelayanan pada jam-jam sibuk. Permasalahan lain adalah keterbatasan jumlah sumber daya manusia dibandingkan dengan kebutuhan operasional, sehingga beberapa karyawan harus merangkap tugas yang dapat menurunkan efisiensi kerja dan memperlambat pelayanan kepada pelanggan.

Di sisi lain, terdapat kendala pada aspek promosi digital. Konten media sosial Surya Gym Bali masih lebih banyak berfokus pada aktivitas gym dan kelas MMA, sementara unit usaha cafe belum memperoleh porsi promosi yang seimbang. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya visibilitas cafe meskipun memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai bagian dari layanan terpadu. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya optimalisasi melalui penataan struktur kerja, perbaikan manajemen waktu, serta pengembangan strategi promosi digital yang lebih terarah agar operasional dan perkembangan usaha dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Adapun solusi yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penataan struktur kerja dengan menyusun struktur organisasi yang lebih jelas serta merancang pembagian tugas (jobdesk) secara tertulis agar setiap karyawan memahami tanggung jawab dan wewenangnya.
2. Menyusun sistem pengaturan waktu kerja dan waktu istirahat karyawan yang lebih terjadwal dan terstruktur guna menjaga keseimbangan beban kerja serta kelancaran operasional.
3. Melakukan analisis kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan beban kerja, serta memberikan rekomendasi terkait pembagian tugas yang lebih efektif sesuai dengan jumlah karyawan yang tersedia.
4. Menyusun perencanaan konten promosi media sosial yang lebih terstruktur dan seimbang antara unit gym, MMA, dan cafe, sehingga seluruh unit usaha memperoleh visibilitas yang proporsional.
5. Memberikan pendampingan dalam penerapan strategi promosi digital yang lebih terarah, melalui perencanaan jadwal unggahan dan pengelolaan isi konten secara konsisten.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun untuk mendukung optimalisasi manajemen sumber daya manusia melalui penataan struktur kerja, perbaikan manajemen waktu, serta transformasi promosi digital pada Surya Gym Bali. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi  
Metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung sistem kerja,

pembagian tugas karyawan, pengaturan waktu kerja dan istirahat, serta aktivitas promosi melalui media sosial. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi operasional dan permasalahan yang dihadapi mitra.

2. Metode Wawancara dan Diskusi

Metode ini dilakukan melalui komunikasi langsung dengan pihak manajemen dan karyawan untuk menggali informasi mengenai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas, pembagian tanggung jawab, serta pelaksanaan promosi. Diskusi juga dilakukan untuk memperoleh masukan dalam perumusan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

3. Metode Analisis dan Perancangan Sistem Kerja

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dilakukan analisis terhadap struktur kerja, beban kerja, serta pengaturan waktu yang sedang berjalan. Selanjutnya disusun rancangan struktur organisasi, pembagian tugas (jobdesk), serta pengaturan jadwal kerja dan waktu istirahat yang lebih terstruktur dan realistis untuk diterapkan.

4. Metode Pendampingan dan Implementasi

Metode ini dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada pihak manajemen dalam menerapkan struktur kerja yang telah disusun, serta dalam menyusun perencanaan konten promosi media sosial yang lebih teratur dan seimbang antar unit usaha. Pendampingan dilakukan secara bertahap agar program dapat dipahami dan diterapkan secara sederhana.

5. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana rancangan sistem kerja dan perencanaan promosi digital dapat diterapkan secara efektif. Evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama mitra guna mengetahui kendala yang muncul serta melakukan penyesuaian apabila diperlukan.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Optimalisasi Manajemen SDM Melalui Penataan Struktur Kerja, Manajemen Waktu, dan Transformasi Digital Marketing pada Surya Gym Bali” dilaksanakan pada tanggal 23 Februari sampai dengan 11 April 2026. Kegiatan diawali pada 23 Februari 2026 pukul 10.00–11.00 dengan tahap observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi manajemen SDM, pembagian tugas (struktur kerja), serta pengelolaan waktu kerja karyawan sebagai dasar perancangan program optimalisasi. Selanjutnya, pada 24 Februari hingga 03 Maret 2026 pukul 10.00 – 15.00 dilakukan kegiatan edukasi dan pelatihan mengenai penataan struktur kerja yang efektif, meliputi pembagian tugas, tanggung jawab, dan koordinasi antar karyawan guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Tahap berikutnya dilaksanakan pada 04 Maret hingga 20 Maret 2026 pukul 10.00-15.00 dengan fokus pada pelatihan manajemen waktu kerja, mencakup

penyusunan jadwal kerja, penentuan prioritas tugas, serta pengelolaan waktu yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja dan kedisiplinan karyawan. Kemudian, pada 21 Maret hingga 11 April 2026 pukul 10.00-15.00 dilaksanakan pelatihan transformasi digital marketing sebagai pendukung kinerja SDM, yang meliputi pemanfaatan media sosial, pembuatan konten sederhana, serta strategi promosi digital guna meningkatkan daya saing usaha secara berkelanjutan.

### Hasil Program

1. Mengadakan sesi tatap muka dan contoh kasus nyata dalam pelaksanaan penataan struktur kerja serta penyusunan job desk pada setiap tingkatan organisasi, sehingga setiap karyawan memahami tugas, tanggung jawab, dan alur koordinasi kerja dengan jelas, yang berdampak pada berkurangnya tumpang tindih pekerjaan serta meningkatkan efektivitas dan kelancaran operasional kerja.



**Gambar 1.** Penataan Struktur Kerja

2. Melalui pendampingan langsung dalam penyusunan draf jadwal (seperti yang terlihat pada dokumentasi), target implementasi manajemen waktu ini berhasil mencapai 100% pada setiap tahapan. Transformasi ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan serta produktivitas staf, yang menjadi fondasi utama dalam optimalisasi manajemen SDM di Suryagym Bali.



**Gambar 2.** Penyusunan Draft Jadwal

3. Tahapan ini berfokus pada pengembangan ide kreatif untuk menu makanan cafe agar memiliki daya tarik visual yang kuat di media sosial. Melalui arahan yang

terstruktur, proses produksi menjadi lebih efisien karena adanya sinergi antara pemberi ide dan eksekutor teknis. Kegiatan ini berhasil mencapai target 100% pada setiap tahapan, di mana hasil produksi konten kini lebih terarah, profesional, dan siap digunakan sebagai materi pemasaran digital Suryagym Bali.



**Gambar 3.** Pengembangan Ide Kreatif

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui optimalisasi manajemen sumber daya manusia (SDM) di Surya Gym Bali menunjukkan adanya peningkatan pada efektivitas kerja dan kualitas operasional. Program ini berfokus pada penataan struktur kerja, penerapan manajemen waktu, serta transformasi digital marketing yang memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki sistem kerja organisasi. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen SDM yang menekankan bahwa pengelolaan SDM yang terstruktur dan sistematis merupakan faktor penting dalam mencapai kinerja organisasi yang optimal (Dessler, 2020).

Penataan struktur kerja melalui penyusunan struktur organisasi dan job description yang lebih jelas terbukti mampu meningkatkan koordinasi serta memperjelas tanggung jawab karyawan. Sebelum program dilaksanakan, pembagian tugas masih belum terstruktur sehingga terjadi tumpang tindih pekerjaan. Setelah dilakukan pendampingan, setiap karyawan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai peran masing-masing, sehingga pekerjaan menjadi lebih terarah dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan teori perilaku organisasi yang menyatakan bahwa kejelasan peran dapat meningkatkan efektivitas kerja dan mengurangi konflik peran dalam organisasi (Robbins & Judge, 2017). Dengan demikian, struktur kerja yang lebih jelas membantu menciptakan sistem operasional yang lebih tertib dan efisien.

Penerapan manajemen waktu melalui pengaturan jadwal kerja dan waktu istirahat yang lebih terstruktur memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan dan produktivitas karyawan. Sebelumnya, pengelolaan waktu yang belum terjadwal menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan tugas, terutama pada jam operasional yang padat. Setelah diterapkan sistem penjadwalan yang lebih jelas, karyawan dapat mengelola waktu kerja dengan lebih efektif dan efisien. Transformasi digital marketing melalui penyusunan kalender konten dan pelatihan pembuatan konten promosi membuat strategi pemasaran menjadi lebih sistematis, konsisten, dan mencakup seluruh unit usaha seperti gym, MMA, dan cafe. Hal ini juga meningkatkan

kemampuan karyawan dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi sesuai konsep pemasaran modern (Kotler & Keller, 2016). Pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala, seperti perbedaan tingkat pemahaman karyawan terhadap sistem kerja baru, keterbatasan jumlah SDM, serta rangkap tugas yang masih terjadi. Dalam aspek digital marketing, keterbatasan pengalaman dalam pembuatan konten dan penggunaan aplikasi editing juga menjadi hambatan awal. Penyesuaian dengan jadwal operasional gym turut memengaruhi proses implementasi program.

Untuk mengatasi hal tersebut, pendekatan yang digunakan bersifat fleksibel dan adaptif melalui pendampingan bertahap, pelatihan berbasis praktik langsung, serta pemanfaatan perangkat sederhana seperti smartphone dan aplikasi editing dasar. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keteraturan kerja, kedisiplinan karyawan, dan penguatan strategi promosi digital, sehingga mendukung daya saing serta keberlanjutan usaha Surya Gym Bali di era digital.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Program optimalisasi manajemen sumber daya manusia (SDM) melalui penataan struktur kerja, manajemen waktu, dan transformasi digital marketing di Surya Gym Bali telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas operasional dan kualitas pengelolaan usaha. Kegiatan yang dilakukan melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pentingnya pembagian tugas yang jelas, pengaturan waktu kerja yang terstruktur, serta pemanfaatan media digital untuk promosi. Penataan struktur kerja melalui penyusunan struktur organisasi dan job description membantu memperjelas peran serta tanggung jawab karyawan, sehingga mengurangi tumpang tindih pekerjaan dan meningkatkan koordinasi. Penerapan manajemen waktu melalui jadwal kerja dan waktu istirahat yang lebih sistematis juga berdampak pada peningkatan disiplin dan produktivitas kerja. Sementara itu, transformasi digital marketing melalui kalender konten dan pelatihan pembuatan konten membuat promosi menjadi lebih terarah, konsisten, dan mencakup seluruh unit usaha, yaitu gym, MMA, dan cafe, sehingga meningkatkan engagement dan potensi pelanggan.

Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah SDM, perbedaan kemampuan karyawan, serta keterbatasan waktu dan fasilitas, program tetap berjalan dengan baik melalui pendekatan yang fleksibel dan adaptif. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga memperkuat sistem manajemen organisasi dan mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil pelaksanaan, direkomendasikan agar struktur kerja diterapkan secara konsisten dan dievaluasi secara berkala, manajemen waktu dijalankan dengan disiplin, serta dilakukan pengembangan SDM melalui pelatihan berkelanjutan. Selain itu, digital marketing perlu dioptimalkan secara terencana dengan kalender konten, pengembangan konten kreatif, serta evaluasi rutin agar strategi promosi semakin efektif. Dengan penerapan rekomendasi tersebut, Surya Gym

Bali diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat pemasaran digital, dan meningkatkan daya saing di industri jasa kebugaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M., & Taylor, S. (2020). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (15th ed.). Kogan Page.
- Dessler, G. (2020). *Human resource management* (16th ed.). Pearson Education.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Kapoor, K., Tamilmani, K., Rana, N. P., Patil, P., Dwivedi, Y. K., & Nerur, S. (2021). Advances in social media research: Past, present and future. *Information Systems Frontiers*, 23(3), 531–558. <https://doi.org/10.1007/s10796-020-10043-2>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). *Marketing 5.0: Technology for humanity*. Wiley.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Ryan, D. (2016). *Understanding digital marketing: Marketing strategies for engaging the digital generation* (4th ed.). Kogan Page.
- Tiago, M. T. P. M. B., & Verissimo, J. M. C. (2014). Digital marketing and social media: Why bother? *Business Horizons*, 57(6), 703–708. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2014.07.002>
- Tuten, T. L., & Solomon, M. R. (2021). *Social media marketing* (4th ed.). SAGE Publications.